

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan dalam dunia usaha semakin maju pesat, maka persaingan yang terjadi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya pun menjadi semakin ketat. Oleh karena itu dalam dunia usaha saat ini pimpinan perusahaan dituntut untuk semakin cermat dan bijaksana dalam menjalankan usahanya agar mampu menghadapi persaingan yang begitu ketat. Selain itu, perusahaan membutuhkan seseorang pimpinan yang kompeten agar dapat mengambil keputusan dengan tepat sehingga dapat menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien. Bagi perusahaan yang sudah berkembang, aktifitasnya pun akan semakin kompleks. Hal ini yang menyebabkan adanya pembagian tugas dan wewenang di dalam perusahaan tersebut. Pembagian tugas dan wewenang ini menyebabkan pimpinan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan perusahaannya secara langsung.

Tanpa adanya pengendalian, pimpinan akan mengalami kesulitan dalam menemukan penyimpangan dan siapa yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan adanya pengendalian internal dalam sebuah perusahaan. Pengendalian internal yang baik harus dirancang dalam suatu sistem informasi akuntansi yang baik juga agar dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik harus memberikan informasi yang tepat pada waktunya, memenuhi kebutuhan, dan juga membantu mengawasi proses produksi. Sistem informasi akuntansi produksi pada perusahaan industri terdiri

dari sistem informasi akuntansi bahan baku, sistem akuntansi tenaga kerja langsung, dan sistem akuntansi tenaga kerja tidak langsung.

Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku secara umum meliputi proses pengadaan barang hingga barang tersebut dapat diproses lebih lanjut menjadi barang jadi untuk dijual kembali. Informasi dan data yang terkait dengan persediaan bahan baku merupakan salah satu sumber kebijakan yang akan dilakukan oleh manajemen guna mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan manajemen bertanggung jawab terhadap praktek pembelian bahan baku hingga bahan baku tersebut diolah dalam kegiatan produksi perusahaan yang dikelola dan harus terus-menerus mengawasi sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan.

PT Rimba Kencana yang bergerak di industri pembuatan bangku, dalam kegiatan operasionalnya terutama yang berkaitan dengan persediaan bahan baku produksi, juga memerlukan sistem informasi akuntansi agar dapat menunjang kelancaran berbagai proses pencatatan transaksi serta pengawasan dan pengendalian persediaan. Pada saat ini, perusahaan bangku PT Rimba Kencana memang sudah memiliki sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku, namun dalam pelaksanaannya perusahaan masih menghadapi permasalahan. Hal ini disebabkan adanya penyimpangan dalam penerapan sistem.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut maka penulis memilih judul skripsi : “ **Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Sebagai Alat Pengendalian Intern (Studi kasus pada Perusahaan PT Rimba Kencana Malang)**”.

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sebagai alat pengendalian intern pada PT Rimba Kencana Malang?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sebagai alat pengendalian intern pada PT Rimba Kencana Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Peneliti dalam melakukan penelitian dapat memperoleh pengetahuan dan sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi diperusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat melakukan evaluasi diri dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada saat ini.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dibidang yang sama.